

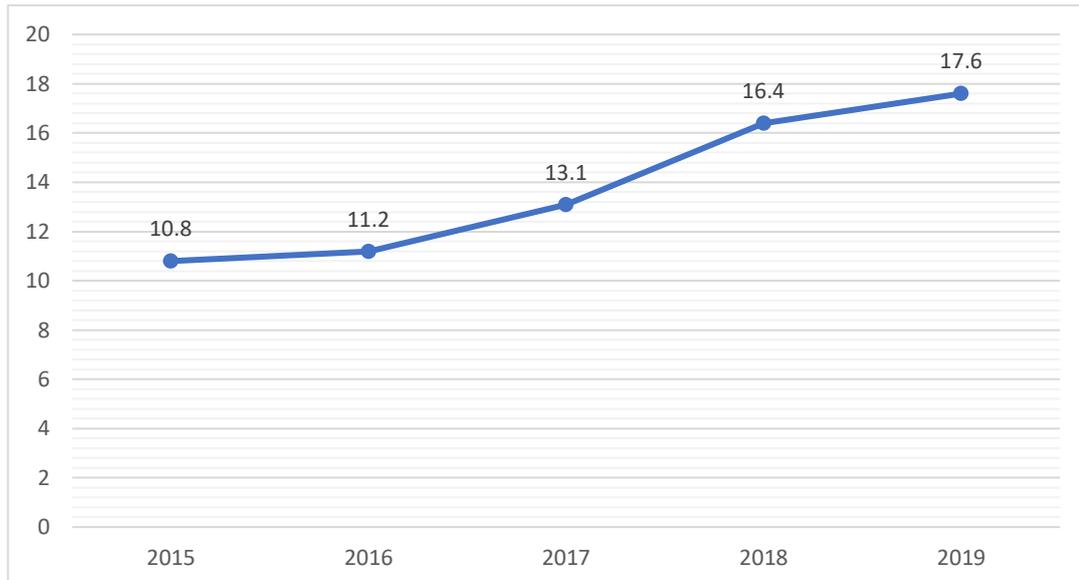
## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak objek pariwisata yang patut untuk dikunjungi, baik wisata alam maupun wisata buatan. Kekayaan alam yang kaya dan corak budaya yang beragam membuat negara ini banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Berbagai macam tempat wisata di daerah dapat dijadikan sebagai objek untuk tempat berlibur, edukasi serta hiburan untuk menikmati indahnya alam yang ada. Melihat besarnya potensi sumber daya alam tersebut menjadikan pariwisata menjadi salah satu komponen yang memiliki peluang untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai objek wisata, tentunya dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan tetap menjaga kelestarian akan kekayaan alam yang ada.

Data dari Kementerian Pariwisata menyebutkan bahwa antara tahun 2010 sampai tahun 2015 kontribusi pendapatan dari sektor pariwisata selalu mengalami peningkatan, selain itu kontribusi terhadap devisa negara pada tahun 2016 mencapai 184 triliun rupiah. Pariwisata juga mampu menyerap banyak tenaga kerja. Tahun 2016, sektor pariwisata mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12 juta jiwa atau 10,6% dari total keseluruhan tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Pariwisata, 2016).

Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa wisata, menyediakan dan mengusahakan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang pariwisata. Sektor pariwisata termasuk salah satu sektor perekonomian yang sangat berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian negara. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan pariwisata di Indonesia tahun 2015-2019 yang selalu menga/;.tinya harus lebih ditingkatkan lagi melalui pembangunan objek dan daya tarik, baik dalam bentuk mengusahakan objek wisata yang sudah ada maupun membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik.



Sumber: Badan Pusat Statistik (2015-2019)

Gambar 1. Jumlah Devisa Sektor Pariwisata Indonesia (Miliar US \$)

Adapun yang menjadi salah satu alternatif dalam pengembangan pariwisata ini yaitu dengan pendekatan agrowisata. Agrowisata merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan potensi usaha pertanian baik teknologi pertanian dan komoditas pertanian yang di dalamnya terdapat persiapan lahan, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian serta dapat meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Agrowisata menghadirkan potensi sumber pendapatan dan meningkatkan keuntungan bagi masyarakat kawasan wisata. Pembangunan suatu kawasan agrowisata dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan membantu pemberantasan kemiskinan (Mardikanto, 2012).

Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris, dengan begitu banyak sumber daya alam yang jika diolah secara benar mampu meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Pertanian di Indonesia memiliki potensi yang sama besarnya dengan sektor pariwisata untuk dikembangkan, mengingat sebagian besar sumber pendapatan masyarakat Indonesia bersumber dari pertanian. Oleh karena itu, dengan semakin banyak dan berkembangnya agrowisata juga akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

Provinsi Jawa Barat memiliki banyak potensi untuk mengembangkan agrowisata salah satunya adalah Kabupaten Garut yang menarik untuk menjadi tujuan wisatawan dalam berwisata. Keadaan alam yang menunjang dengan berbagai konsep yang ditawarkan, menjadikan kawasan Kabupaten Garut memiliki banyak tempat wisata, terutama agrowisata yang terus dikembangkan. Dilihat dari tingkat kunjungan wisatawan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang menunjukkan minat masyarakat dalam melakukan kunjungan wisata (Tabel 1).

Tabel 1. Data Pengunjung Pariwisata Kab. Garut

Wisatawan	Jumlah Pengunjung				
	2016	2017	2018	2019	2020*
Asing	6.004	4.135	3.113	3.889	875
Lokal	2.483.523	1.653.984	2.753.365	2.877.083	1.396.148
Total	2.489.527	1.658.119	2.756.478	2.880.972	1.397.023

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Garut 2016-2020 (data diolah)

Jumlah pengunjung pariwisata Kabupaten Garut mengalami penurunan drastis di tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh maraknya pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan kawasan wisata harus ditutup sementara dan masyarakat hanya boleh beraktivitas di dalam rumah saja. Total kunjungan yaitu sebanyak 1.397.023 pengunjung. Sementara jumlah kunjungan terbanyak yaitu ada di tahun 2019 yaitu sebanyak 2.880.972 pengunjung.

Adapun Kawasan agrowisata yang mulai dikenal oleh masyarakat sekitar maupun luar yaitu Kebun Jeruk Edukasi Eptilu yang berada Jalan Raya Cikajang KM.24, Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Agrowisata dan Kebun Edukasi Eptilu ini berdiri pada tahun 2016, terletak 26 kilometer dari Kota Garut, yang dapat ditempuh selama 30 menit hingga 45 menit menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Kebun Jeruk Edukasi Eptilu ini hadir dengan memberikan kesan yang berbeda, yaitu dimana para pengunjung dapat menikmati buah jeruk yang dipetik langsung dari pohonnya. Selain sebagai tempat edukasi, para pengunjung juga dapat menikmati panganan khas Priangan Timur seperti Teh Nyaneut/Teh Kejek, Ubi, Singkong, Talas, Ganyong, Kremes, Bandrek, Bajigur, atau Kopi khas Garut. Setelah memetik Jeruk, pengunjung dapat mampir ke Saung Nyaneut yang berada di area kebun. Saung ini menjadi pusat interaksi antara pengelola dengan pengunjung dengan bangunan saung paling luas.

Dengan adanya kawasan agrowisata ini, seharusnya dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan potensi diri serta dapat memberikan masyarakat pengetahuan yang lebih mendalam lagi agar terciptanya keadaan yang lebih baik. Melalui kawasan agrowisata ini juga diharapkan adanya peningkatan kesejahteraan petani maupun masyarakat sekitar, dan hendaknya terjadi perubahan-perubahan terhadap suatu daerah ketika terdapat objek wisata pada daerah tersebut. Perubahan-perubahan tersebut tentunya diharapkan dapat membawa pengaruh yang positif terhadap masyarakat di sekitar kawasan agrowisata. Keberadaan wisatawan seharusnya dapat menunjang sumber ekonomi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, karena dengan adanya agrowisata ini kiranya dapat menciptakan lapangan kerja baru dan tenaga profesional yang dapat memberikan kontribusi besar bagi daerah. Hal ini perlu diketahui secara pasti guna menopang pembangunan perekonomian suatu daerah agrowisata dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakatnya. Untuk itulah penelitian mengenai “Pengaruh Agrowisata Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat” ini dilakukan agar dapat mengetahui keadaan yang terjadi di masyarakat sekitar dengan adanya kawasan agrowisata tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bagaimanakah tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum adanya Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?
- 2) Bagaimanakah tingkat kesejahteraan masyarakat setelah adanya Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut?
- 3) Apakah keberadaan Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Atas dasar latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum adanya Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
- 2) Mendeskripsikan tingkat kesejahteraan masyarakat setelah adanya Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut.
- 3) Menganalisis pengaruh keberadaan Agrowisata Kebun Edukasi Eptilu di Desa Mekarsari Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi penulis, untuk mengetahui bagaimana pengaruh sebelum dan sesudah adanya agrowisata terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mekarsari Kecamatan Kabupaten Garut.
- 2) Bagi pengelola agrowisata, yaitu sebagai referensi data terkait pengaruh agrowisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar guna memberikan solusi terhadap masyarakat sekitar.
- 3) Bagi masyarakat sekitar, sebagai acuan agar dapat lebih siap lagi dalam mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang akan terjadi.
- 4) Bagi Pemerintah yaitu sebagai referensi dalam menentukan kebijakan.